

MENGIDENTIFIKASI NILAI BERITA LINGKUNGAN (*News Judgement*)

Pertemuan 5

Isti Purwi Tyas Utami, S.Sos. M.Ikom



EKONOMI POLITIK MEDIA

(Pezzullo & Cox, 2018)

- Istilah yang mengacu pada pengaruh kepentingan ekonomi dan atau agenda politik pemilik surat kabar, jaringan radio , TV dan media online tentang konten berita.
- Kajian kritis Sharon Beder (2002) → meningkatnya konsolidasi kepemilikan media, membuat editor/ wartawan merasakan tekanan pemilik media untuk memilih atau menghindari cerita dan melaporkan berita yang secara politis paling menguntungkan.
- Contoh kasus:
 - General Electric yang pernah memiliki NBC dan CNBC soal pencemaran bahan kimia berbahaya.
 - Liputan pemanasan global New York Times, The Wall Street Journal, Washington Post, dan USA Today antara 2006 - 2011.
 - Sinclair Broadcast Group pemilik jaringan TV di AS mengklaim global Warming tidak nyata.



GATEKEEPER & KEBIJAKAN NEWS ROOM BERITA LINGKUNGAN HIDUP

(Pezzullo & Cox, 2018)

Banyak editor menilai kesulitan pemberitaan lingkungan hidup karena dua alasan:

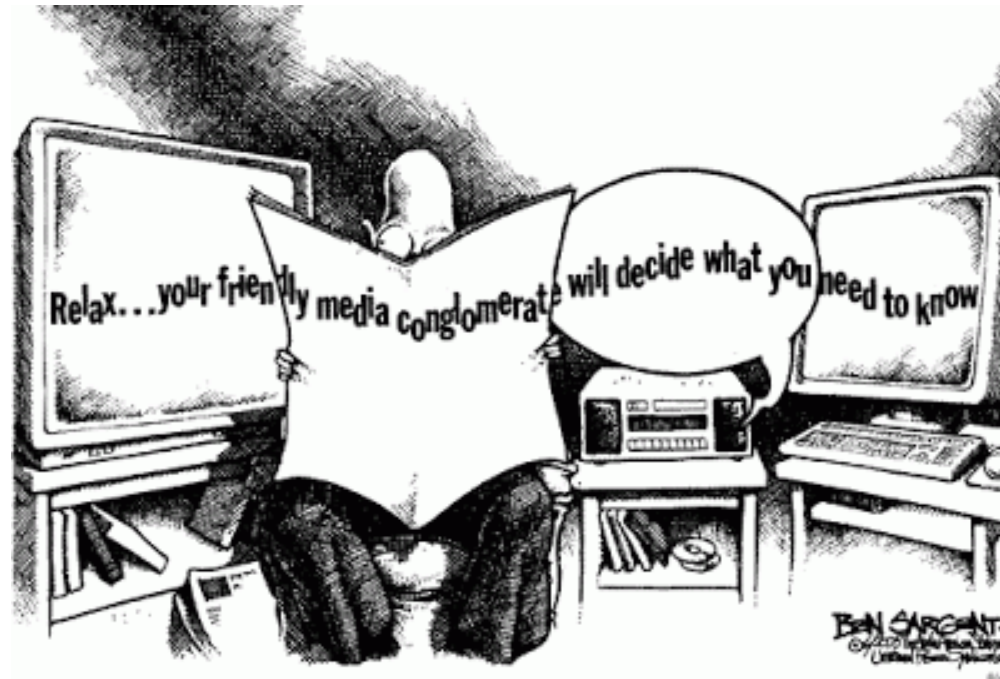
- **Sifat peristiwa yang tidak mencolok atau “tidak terlihat”** dari masalah lingkungan membuat wartawan sulit menyesuaikan cerita idalam format berita konvensional.
- Kesulitan wartawan meliput berita lingkungan karena hanya **sedikit yang mengikuti pelatihan dalam sains atau pengetahuan tentang masalah lingkungan yang kompleks** (polusi air tanah, limbah nuklir, rekayasa genetika, dsb)



DUA PENDEKATAN - PERAN MEDIA DALAM MEMBENTUK OPINI TENTANG LINGKUNGAN HIDUP (Pezzullo & Cox, 2018)

Bagaimana media membentuk pandangan dan perilaku audiens tentang alam atau lingkungan dapat dijelaskan dengan dua pen

- **Efek media** → pengaruh konten media massa dan frekuensinya, terkait sikap, persepsi, dan perilaku audiens; kriteria kuantitatif, kajian dampak langsung atau kumulatif media terhadap audiens.
- **Pengaruh media** → pendekatan multimetode yang menjelaskan bagaimana publik terlibat dengan media, yang dapat mencakup berbagai pendekatan, salah satunya etnografi .



SIAPA AUDIENS PRODUK JURNALISTIK LINGKUNGAN HIDUP?

Home / Tren

Mimpi Buruk Pemanasan Global (1): Jakarta Hingga Markas Facebook Tenggelam

Kompas.com - 08/12/2019, 18:17 WIB

BAGIKAN:  

Komentar



Warga beraktivitas di sekitar Masjid Wali Adhuna yang tergenang rob (air pasang laut), Muara Baru, Jakarta Utara, Sabtu (12/10/2019). Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mengambil alih pembangunan segmen tanggul laut National Capital Integrated Coastal Development (NCICD) di utara Jakarta. (KOMPAS.com/M ZAENUDDIN)

Penulis: **Nibras Nada Nailufar** | Editor: **Nibras Nada Nailufar**

KOMPAS.com - Masjid Wali Adhuna di Muara Baru, Jakarta Utara, pantas menjadi reliq dari abad 20. Pasalnya, sudah nyaris satu dekade masjid tersebut terendam air laut.

Di kawasan Muara Baru, pemandangan ini bisa ditemui dengan mudah. Rumah-rumah yang tadinya dihuni, kini sudah tenggelam.

Iklan ditutup oleh Google

Stop lihat iklan ini

Mengapa iklan ini? 

Iklan ditutup oleh Google

Stop lihat iklan ini

Mengapa iklan ini? 

Home / Tren

Mimpi Buruk Pemanasan Global (2): Diracun di Udara dan Lautan

Kompas.com - 08/12/2019, 18:45 WIB

BAGIKAN:  

Komentar



Polusi udara terlihat di langit Jakarta, Senin (3/9/2018). Menurut pantauan kualitas udara yang dilakukan Greenpeace, selama Januari hingga Juni 2017, kualitas udara di Jabodetabek terindikasi memasuki level tidak sehat (unhealthy) bagi manusia. (KOMPAS.com/KRISTANTO PURNOMO)

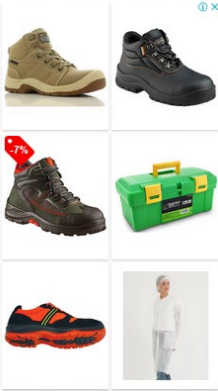
Penulis: **Nibras Nada Nailufar** | Editor: **Nibras Nada Nailufar**

Tulisan ini adalah lanjutan dari tulisan pertama, [Mimpi Buruk Pemanasan Global \(1\): Jakarta hingga Markas Facebook Tenggelam](#).

KOMPAS.com - Kotornya langit Jakarta yang jadi perbincangan selama 2019 kemungkinan tak akan bertambah baik seperti harapan kita.

Kalau pun bertambah baik karena kita berhasil mengurangi **polusi udara**, kemungkinan sudah terlambat untuk mengembalikan kesehatan kita sendiri.

Pada 2017, Ibu Kota India, **New Delhi** menjadi kota dengan polusi terparah di dunia. Setiap hari, 26 juta warganya harus menghirup udara yang sama dengan pembakaran dua bungkus rokok sehari.



moncler

Toko Online untuk Perusahaan



TERPOPULER

1 Viral Video Tumpukan Batu di Atas Rel Kereta Api, PT KAI Laporkan

Home / Tren

Mimpi Buruk Pemanasan Global (3): Bukan Cuma Jawa, Seluruh Dunia akan Krisis Air

Kompas.com - 08/12/2019, 19:00 WIB

BAGIKAN:  

Komentar



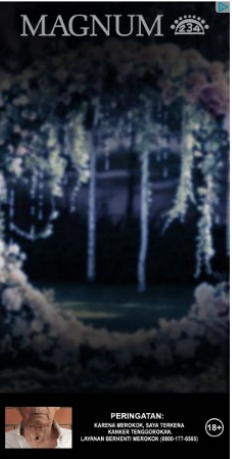
Kontur tanah di dasar Setapak yang mengering akibat dilanda kemarau panjang, Mundu, Cirebon, Jawa Barat, Selasa (12/11/2019). Belum meratanya curah hujan di sejumlah wilayah di Indonesia menjadikan beberapa daerah masih mengalami kekeringan. (KOMPAS.com/M ZAENUDDIN)

Penulis: **Nibras Nada Nailufar** | Editor: **Nibras Nada Nailufar**

Tulisan ini adalah lanjutan dari tulisan kedua, [Mimpi Buruk Pemanasan Global \(2\): Diracun di Udara dan Lautan](#).

KOMPAS.com - Selama puluhan tahun bertani, Maryanto (54) belum pernah mengalami kemarau seperti yang terjadi tahun ini.

Petani asal Klaten ini mengatakan sudah lebih dari empat bulan kemarau panjang merepotkan ia dan rekan-rekannya.



Iklan ditutup oleh Google

Stop lihat iklan ini

Mengapa iklan ini? 

TERPOPULER

SIAPA AUDIENS JURNALISME LINGKUNGAN

- Tidak ada khalayak khas untuk karya jurnalisme lingkungan. Secara umum, siapa pun yang memperhatikan artikel, film dokumenter, atau berita apa pun tentang lingkungan adalah audiens jurnalisme lingkungan. Partisipasi pasif dan aktif ada.
- Ada orang-orang yang bergantung pada jurnalisme lingkungan untuk berita yang dapat memengaruhi cara hidup, bisnis, wilayah geografis, penelitian, atau prospek masa depan mereka.



EMPAT TEORI TERKAIT HUBUNGAN PELIPUTAN BERITA DAN SIKAP- PERILAKU AUDIENS

AGENDA SETTING

- Berita lingkungan memiliki kemampuan untuk memengaruhi persepsi publik tentang relevansi dan atau pentingnya suatu masalah.

NARRATIF FRAMING

- Wacana media adalah bagian dari proses di mana individu membangun makna.

CULTIVATION ANALYSIS

- Paparan berulang untuk satu pesan cenderung menghasilkan kesepakatan di antara audiens dengan pendapat yang diungkapkan dalam pesan-pesan tersebut.

MEDIA ENGAGEMENT CONTINUUM

- Keterlibatan publik yang mencakup peluang untuk mendapatkan akses informasi, untuk menyuarakan pendapat dan mengambil tindakan

KRITERIA PERISTIWA BERNILAI BERITA SECARA UMUM

- Apakah baru?
- Apakah tidak biasa?
- Apakah menarik atau signifikan?
- Apakah tentang manusia?



NEWS JUDGEMENT

SENI

- Seni menentukan nilai relatif dari sekian banyak peristiwa yang bersaing untuk menjadi prioritas pemberitaan.

PROSES KERJA

- Bagaimana jurnalis menilai sebuah peristiwa bernilai, serta membuat keputusan untuk meliputnya?, berapa banyak waktu atau ruang tersedia?, dan apakah laik tayang sebagai berita utama

KRITERIA NEWS JUDGEMENT

An underwater photograph showing a large, complex coral structure on the left side of the frame. A diver is visible in the lower right, swimming towards the coral. The water is clear and blue.

NEWS WORTHINESS

WHO CARES METHOD

NEWSWORTHINESS DALAM JURNALISTIK LINGKUNGAN HIDUP

(Yopp, McAdams, dan
Thornburg, 2014)

PROMINENCE

- Ketenaran, ketokohan

TIMELINESS

- Kebaruan, aktualitas

PROXIMITY

- Kedekatan

IMPACT

- Dampak

MAGNITUDE

- Skala, ukuran peristiwa

CONFLICT

- Konflik- pro dan kontra

ODDITY

- Keunikan, kelangkaan

HUMAN INTEREST

- Dampak emosi, kemanusiaan

METODE "WHO CARES"

- "Siapa yang peduli?" adalah pertanyaan yang harus diajukan wartawan kepada diri mereka sendiri ketika mempertimbangkan peliputan peristiwa.
- Nilai berita seperti *timeliness*, *proximity*, dan *impact* dapat digunakan untuk menentukan apakah pembaca atau pemirsa akan tertarik.



PENDEKATAN DALAM NEWS JUDGEMENT



Pendekatan norma

Pendekatan dampak

Pendekatan minat dan
kebutuhan khalayak

Pendekatan kode etik

MANFAAT NEWS JUDGEMENT DALAM PENYUSUNAN BERITA

- Peristiwa seperti apa? → baru, menarik, berdampak, penting dan benarkah?
- Narasi seperti apa yang bisa dibuat?
- Apa yang perlu diketahui pembaca tentang ini, dan cara terbaik seperti apa untuk menyampaikan?
- Siapa narasumber yang tepat?



REFERENSI

- Phaedra C. Pezzullo, Phaedra C. Cox Robert. 2018. Environmental Communication and the Public Sphere. SAGE Publications.
- Jurin, Richard R. Jurin, Roush, Donny and Danter, Jeff. 2010. Environmental Communication, Springer.
- Abrar, A. N. 1993. Mengenal Jurnalisme Lingkungan Hidup. Gajah Mada University Press: Yogyakarta.
- Dewan Pers, Peraturan Dewan Pers, Standar Kompetensi Wartawan